

## **ABSTRAK**

NAMA : DISA PRIMANITA SARI

NIM : 151080087

PRODI : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

JUDUL : UPAYA PEMERINTAH PROVINSI DIY UNTUK MENINGKATKAN EKSPOR  
INDUSTRI KERAJINAN DI DIY PASCA KESEPAKATAN ACFTA

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dampak kesepakatan ACFTA terhadap ekspor industri kerajinan di Yogyakarta dan juga tentang upaya - upaya yang dilakukan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam meningkatkan ekspor industri kerajinan khususnya meubel/furniture, perak dan batik pasca kesepakatan ACFTA. Penelitian ini telah membuktikan bahwa upaya yang dilakukan oleh pemerintah provinsi DIY antara lain dengan adanya dana penguat modal yang dilakukan baik dalam bentuk infrastruktur maupun suprastruktur, promosi ekspor baik secara online maupun promosi yang dilakukan di lingkup lokal, regional, nasional maupun internasional. Dengan adanya upaya yang dilakukan tersebut, UKM dan industri yang berada di Yogyakarta merasa terbantu untuk mengembangkan, mempromosikan dan meningkatkan ekspor.

Kata Kunci : ACFTA, ekspor kerajinan Yogyakarta, integrasi ekonomi, industri perak, industri batik, industri furniture.

## **ABSTRACT**

NAME : DISA PRIMANITA SARI

NIM : 151080087

PRODI : INTERNATIONAL RELATIONS STUDIES

TITLE : PROVINCIAL GOVERNMENT EFFORTS OF DIY TO INCREASE CRAFT  
INDUSTRY EXPORTS OF DIY AFTER ACFTA AGREEMENT

The purpose of this thesis is to know the impact of ACFTA agreement to export handicraft industry in Yogyakarta and also about the efforts of the Government of Yogyakarta Province in increasing exports of handicraft industry at specially about furniture, silver and batik after the ACFTA agreement.

The efforts made by the provincial government of DIY are capital funds booster in the form of infrastructure and superstructure and export promotion both online and the campaign carried out in the scope of local, regional, national, international. With that, UKM and industrial who were in DIY feel was helped for develop, promote and increase exports.

Key Word : ACFTA, exports of Yogyakarta handicraft, economic integration, silvery industry, batik industry, furniture industry